BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat, banyak orang yang telah terbiasa dalam menggunakan teknologi seperti dalam dunia komunikasi dan informasi. Media teknologi yang penting pada masa sekarang adalah internet, karena memiliki jaringan yang sangat luas. Perkembangan internet juga semakin pesat, dimasa sekarang media internet memberikan inovasi yang baru sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Oleh sebab itu, internet sangat berpengaruh pada kebutuhan orang dalam segala bidang.

Perkembangan teknologi juga dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai sumber referensi baru untuk mencari informasi. Misalnya di situs *web* banyak tersedia materi pelajaran yang bisa diakses secara online. Namun, selain situs *web* terdapat perkembangan teknologi informasi yang sangat digemari dikalangan para remaja, khususnya pada media sosial.

Para remaja memanfaatkan media sosial untuk mencari teman baru, membuat grup dan berdiskusi pelajaran dalam grup, atau *chatting.* Media sosial mempermudah orang untuk berinteraksi dengan saudara, keluarga dan teman dalam jarak jauh. Media sosial dapat diakses melalui internet, misalnya seperti *twitter, whatsapp, facebook, instagram, gmail*dan lain sebagainya. Dan media sosial yang banyak dipakai dimasa sekarang ini adalah media sosial *whatsapp*.

Aplikasi *whatsapp* ini sangat mudah digunakan dimanapun dan kapanpun, sehingga mempermudah masyarakat untuk berkomunikasi dalam jarak jauh. Aplikasi *whatsapp* ini sudah banyak digemari masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, ibu-ibu dan bapak-bapak.

Whatsapp juga bermanfaat dikalangnan pendidikan. Apalagi dimasa pandemi sekarang yang harus menjaga kesehatan dengan cara memutus rantai penyebaran virus *corona,* sehingga semua orang harus berjaga jarak dan proses belajar mengajarpun tidak bisa secara tatap muka. Oleh sebab itu, aplikasi *whatsapp* ini

bisa digunakan untuk media pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi *covid*-19 sekarang ini. Tidak sedikit dari lembaga pendidikan yang telah menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran, salah satunya yaitu SMA Islam Miftahul Huda juga menggunakan *whatsapp* sebagai solusi pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi *covid*-19.

Namun, sebuah media pasti memiliki keunggulan dan juga kelemahan, sama seperti media sosial*whatsapp* juga memiliki keunggulan dalam penggunaan sebagai media pembelajaran jarak jauh diantaranya yaitu siswa dapat mengerjakan tugas pelajaran dimanapun dan kapanpun asalkan sudah bisa dikumpulkan pada hari itu dengan memberikan peringatan untuk tetap dirumah saat merebaknya virus *corona*. Selain kelebihan pembelajaran jarak jauh menggunakan *whatsapp* juga memiliki terdapat juga kelemahan diantaranya yaitu tidak terjadi komunikasi secara verbal antara guru dengan siswa. Guru kurang bisa mengukur kemampuan siswa karena bisa saja tugas siswa dikerjakan oleh orangtua, atau bekerja sama dengan temannya untuk mencari jawaban dibuku atau bahkan *browsing* di internet.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa siswa SMA Islam Miftahul Huda, dan pengamatan dari peneliti bahwa tidak sedikit dari mereka yang kurang memahami materi pelajaran yang telah disampaikan guru lewat *whatsapp group*.

Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imam Ja'far Shodiq,hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan aplikasi *whatsapp* sangatlah tepat untuk pembelajaran jarak jauh karena mudah dalam mengoperasikannya dan juga memiliki banyak fitur-fitur, selain itu juga bermanfaat sebagai sarana edukasi, evaluasi, penyambung informasi serta silaturrahmi.[1]

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menemukan efektifitas media pembelajran *whatsapp* terhadap pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI SMA Islam Mifathu Huda Sendangrejo, sebelumnya peneliti telah mengamati pada sekolah tersebut dan

[1] Imam Ja'far Shodiq Dan Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di MI Nurul Huda Jelu,* Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, Jurnal Keislaman Vol.6, No.2, September 2020.

UNIGIRI BOJONEGORO

ditemukan informasi bahwa saat ini siswa kelas XI dan Guru sedang melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran.

Sehubungan dengan pembahasan masalah diatas, maka penulis akan mengangkat judul tentang efektifitas media pembelajaran *whatsapp* terhadap pemahaman belajar pendidikan agama islamsiswa kelas XI di SMA Islam Miftahul Huda Sendangrejo. Melalui ini penulis ingin membuktikan seberapa efektif media pembelajaran *whatsapp* terhadap pemahaman siswa.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan beberapa uraian dan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *whatsapp*siswa kelas XI di SMA Islam Miftahul Huda ?
2. Bagaimana pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI di SMA Islam Miftahul Huda?
3. Apakah media pembelajaran *whatsapp* efektifterhadap pemahaman belajar pendidikan agama islamsiswa kelas XI SMA Islam Miftahul Huda?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penulis akan menguraikan beberapa tujuan penulisan:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *whatsapp*siswa kelas XI di SMA Islam Miftahul Huda.
2. Untuk mengetahui pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI di SMA Islam Miftahul Huda.
3. Mengetahui efektifitas media pembelajaran *whatsapp* terhadap pemahaman belajar fiqih siswa kelas XI di SMA Islam Miftahul Huda.

UNUGIRI
BOJONEGORO

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Manfaat Teorits
   a. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran *whatsapp* terhadap pemahaman belajar siswa kelas XI.
   b. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.
2. Manfat Praktis
   a. Bagi guru sebagai tambahan dan masukan informasi untuk meningkatkan pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
   b. Sebagai masukan untuk seluruh pendidik di SMA Islam Miftahul Huda agar mengetahui sejauh mana efektifitas media pembelajaran *whatsapp* terhadap pemahaman belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Agar mengetahui gambaran sementara dari penelitian ini diperlukan hipotesis, menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang sudah terkumpul.[2]

Dengan memperhatikan uraian latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : "Bahwa media pembelajaran *whatsapp*efektif terhadap pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Islam Miftahul Huda Sendangrejo."

Ho : " Penggunaan media pembelajaran *whatsapp* tidak efektif terhadap pemahaman belajar Pendidikan Agama Islamsiswa kelas XI di SMA Islam Miftahul Huda Sendangrejo"

[2]Sugiyono,*metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* , (Bandung: Alfabeta, CV, 2008) hlm.159

UNUGIRI BOJONEGORO

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas masalah yang berkaitan dengan efektifitas media pembelajaran *whatsapp* terhadap pemahaman belajar fiqih siswa. Maksud dari penulisan ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan media pembelajaran *whatsapp*

   Whatsapp merupakan aplikasi yang bisa digunakan untuk mengirim pesan, *audio*, *voicenote*, video, gambar, kontak, file, dan juga bisa digunakan untuk menelepon bahkan *videocall*. Aplikasi *whatsapp* dapat dimanfaat kan sebagai media pembelajaran daring atau jarak jauh dimasa pandemi *covid*-19. Dalam penggunaannya siswa dan guru akan membuat grup kelas melalui *whatsapp*, sehingga semua siswa dan guru bisa saling berkomunikasi dan berdiskusi. Siswa juga dapat mengirim tugas melalui *whatsapp*, dan guru juga dapat mengirim materi baik berupa file atau vidio kepada siswa melalui grup *whatsapp*. Dan jika siswa belum memahami materi, maka siswa bisa langsung bertanya pada guru melalui *voicenote*.
2. Mendeskripsikan pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada kelas XI SMA Islam Miftahul Huda semester genap. Pembelajaran PAI diSMA merupakan bagian dari salah satu pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan dan menumbuhkan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT

G. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan dalam memahami isi dari skripsi penelitian ini, maka penulis mensistematika penulisan dengan sedemikian rupa mulai dari bab I hingga bab V. Sistematika pada skripsi ini, pertama diawali oleh halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, moto dan persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Kemudian pada BAB I menjelaskan tentang latar belakang masalah, lalu merumuskan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, membuat hipotesis,

UNUGIRI
BOJONEGORO

menjelaskan keaslian penelitian, serta mendefinisikan istilah-istilah pada judul penelitian.

Sedangkan pada BAB II mendeskripsikan pengertian media pembelajaran, pengertian*whatsapp*, dampak negatif dan positif dari *whatsapp*, penjelasan mengenai pemahaman belajar siswa, serta konsep Pendidikan Agama Islam di SMA siswa kelas XI.

Dan BAB III menjelaskan mengenai metode penelitian yang didalamnya terdiri dari populasi dan sampel yang merupakan siswa kelas XI SMA Islam Miftahul Huda desa Sendangrejo, jenis data, sumber data yang didapat dari siswa kelas x dan pengajar yang ada di SMA Islam Miftahul Huda serta pengamatan dari media yang digunakan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner, wawancara, observasidan dokumentasi. teknik analisis data.

Kemudian BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Sedangkan BAB V terdapat kesimpulan, impikasi dan saran. Dan yang terakhir adalah halaman daftar pustaka yang merupakan referensi penulis dalam memasukkan teori pada skripsi ini.

H. Keaslian Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian ini, sudah terdapat beberapa peneliti terdahulu yang melakukan penelitian dengan judul yang juga relevan dengan penulis, hanya saja terdapat beberapa perbedaan antara subyek, obyek dan tempat penelitian.

Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan.
Nur Lia Pangestika, (2018)	Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Penyebaran Informasi	Kuantitatif	Pemanfaatan media whatsapp berpengaruh terhadap penyebaran informasi sebesar 38% dan sisanya	Persamaannya yaitu dalam bidang subjek penelitian sama sama menggunakan *Whatsapp*. Sedangkan perbedaannya yaitu objek yang digunakan

	Pembelajaran di SMA Negri 5 Depok		dipengaruhi oleh faktor lain	adalah penyebaran informasi pembelajaran. Dan sumber data siswa SMA Negri 5 Depok.
Hilwa Putri Kamila (2019)	Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Wahab Jakarta	Penelitian kuantitatif	pengaruh media *whatsapp* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 25,2%, sedangkan 74,8% adalah faktor dari lingkungan belajar, faktor kecerdasan siswa, faktor keluarga dan beberapa faktor lain yang terdapat dari luar maupun dari dalam diri siswa	Persamaan yaitu dalam menggunakan subjek *whatsapp*. Sedangkan perbedaannya yaitu objek yang digunakan adalah motivasi belajar bahasa indonesia, dan sumber data yang digunakan siswa SMP Islam Al-Wahab Jakarta.
Noer Azizah (2017)	Efektifitas Teknologi Informasi Terhadap Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro	Pendekatakan kuantitatif	Sebesar 47% teknologi informasi efektif terhadap pemahaman akidah akhlak siswa, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu seperti penjelasan serta pemberian contoh	Persamaan yaitu pada pemahaman siswa. Sedangkan perbedaan terdapat pada media yang digunakan dan juga pada mata pelajaran yang dipilih.

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
UNUGIRI
BOJONEGORO

			secara langsung oleh guru.	
Sofia Nurmasari (2016)	Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Instruction Terhadap Pemahaman Siswa Materi Persamaan Garis Lurus di SMPN 1 Sumbergempol	Kuatitatif	hasil uji t menunjukkan bahwa besarnya t_{hitung} = 3,118 sedangkan t_{tabel} = 2,00 pada taraf signifikan 5%, itu artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka metode pembelajaran problem based instruction berpengaruh terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol.	Persamaan yaitu obyeknya sama menggunakan pemahaman siswa, sedangkan perbedaannya itu terletak pada subjeknya menggunakan metode pembelajaran problem based instruction. Dan sumber yg dipilih siswa di SMPN 1 Sumbergempol

Tabel 1.2 posisi penelitian

Nama, tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Sriatin, (2021)	Efektifitas Media Pembelajaran Whatsapp Terhadap Pemahaman Belajar	Penelitian kuantitatif	pada taraf 5% dapat dinyatakan $r_0 < r_t$ = 0,263 < 0,381. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% dapat dinyatakan $r_0 < r_t$ =0,263 < 0,487. Maka	Lokasi penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian.

	Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI di SMA Islam Miftahul Huda Sendangrejo Bojonegoro		media pembelajaran *Whatsapp* tidak efektif terhadap pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI di SMAI Miftahul Huda Sendangrejo.	

I. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam penafsiran dan juga agar memudahkan memahami isi dan maksud dari judul proposal skripsi ini, maka penulis menegaskan arti dan maksud istilah-istilah yang terdapat dalam judul.

1. Efektifitas

Efektifitas adalah kondisi yang menunjukkan pencapaian atau tingkat keberhasilan tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu yang sudah direncanakan sebelumnya. Atau bisa dikatakan juga semakin rencana itu berhasil dicapai, maka kegiatan tersebut semakin efektif

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berfungsi menjelaskan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik, dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Menurut H. Malik (1994) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai penyampai informasi dari guru kepada siswa yang dapat merangsang minat, perhatian,perasaan dan pikiran.[3]

3. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pesan dalam smartphone, yang berguna sebagai media sosial chat untuk berbagi informasi baik dalam grup maupun antar pribadi.

[3] Azhar Arsyad, Media Pengajaran, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.5

UNIVERSITAS MAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
UNUGIRI
BOJONEGORO

Penggunaan *whatsapp*sendiri tidak dipungut biaya, melainkan menggunakan jaringan data yang tersedia didalam smartphone.[4]

4. Pemahaman belajar.

Pemahaman adalah ranah kognitif siswa yang mencakup kemampuan siswa dalam membedakan, menyamakan dan membandingkan, menganalisa, mengidentifikasi karateristik hingga menyimpulkan.[5] Sedangkan Belajar adalah suatu kegiatan atau proses untuk mencapai hasil atau tujuan. Dalam proses belajar, murid akan dibimbing oleh guru, selain itu guru juga menyediakan tempat belajar yang sesuai dengan muridnya.[6]

5. Pendidikan Agama Islam

Merupakan suatu pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswa, agar siswa dapat meyakini dan memahami serta mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan yang dibimbing oleh guru, sehingga akan tercapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Pendidikan agama islam mencakup seluruh materi yaitu fiqih, akidah akhlak, al-qur'an hadist, dan sejarah kebudayaan Islam.[7]

6. SMA Islam Miftahul Huda Sendangrejo

Merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Islam yang berada di desa Sendangrejo kec. Dander Kab. Bojonegoro. sekolah ini terdiri dari TK Islam, SD Islam, SMP Islam, dan SMA Islam. Juga berbasis pondok pesantren.

---

[4] Hilwa Putri Kamila, Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap..., hlm.11
[5]Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami,* (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm.54-55
[6]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 27
[7] Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004),* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004) hlm.132